

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Dunia kerja saat ini telah berkembang begitu pesat, seiring dengan perkembangan zaman. Perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan para kompetitor supaya bisa terus bertahan. Sehingga dipelukannya tenaga kerja yang memiliki keahlian dan kemampuan sesuai dibidangnya. Salah satunya yaitu dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi diantaranya pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan system vokasional yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan kemampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Salah stau program pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapang (PKL).

Program Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa atau mahasiswi Politeknik Negeri Jember pada semester 7 bagi program D-IV. Kegiatan PKL bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan pkl mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Sedangkan waktu pelaksanaan kegiatan pkl sesuai dengan peraturan dari kampus yang dilakukan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan sedangkan 540 jam selama kegiatan PKL di perusahaan. Kegiatan pkl ini dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyanagan – Jember Kebun Gunung Pasang.

Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyanagan Kebun GunungPasang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Jember yang memproduksi lateks menjadi produk *Crepe* di Jawa Timur, Indonesia. Produksi *Crepe* melalui beberapa tahapan yaitu dimulai dari penerimaan lateks dari kebun, pembekuan lateks, penggilingan lateks, penjemuran, sortasi, dan pengemasan.

Proses penggilingan adalah proses kelanjutan dari proses pembekuan. Pada proses penggilingan *crepe* PDP Kahyangan Gunung Pasang menggunakan mesin *crepe* mangel yang terdiri dari 4 jenis mesin, dimana setiap mesin memiliki kegunaan yang berbeda. Penggilingan juga menjadi salah satu factor terpenting dalam menghasilkan kualitas mutu *crepe* yang baik, oleh karena itu proses penggilingan memerlukan penanganan yang tepat untuk mencegah terjadinya kecacatan pada karet. Kondisi cacat yang dialami pada proses penggilingan meliputi timbulnya noda/stenfet, dan sobek/berlubang. Lembaran *crepe* yang terdapat noda/stenfet disebabkan karena lembaran *crepe* terlalu mepet denganmesin sehingga dapat mempengaruhi hasil gilingan lembaran *crepe*. Sebagai hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan, maka ditulis objek pembahasan mengenai “Proses Penggilingan Karet *Crepe* menggunakan Mesin *Crepe* Mangel di PDP Kahyangan Kebun Sumberwadung Kabupaten Jember”.

## **1.2.Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum pelaksanaan PKL di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang Jember adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- b. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.

- d. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan PKL di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang Jember adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan kegiatan penggilingan yang terdapat di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Gunung Pasang.
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang terdapat pada bagian penggilingan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Gunung Pasang.

#### 1.2.3. Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlokasi PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang, Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi mahasiswa
  - 1. Mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan penggilingan di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang Jember
  - 2. Mampu menganalisis permasalahan yang terjadi pada proses penggilingan karet di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang.
- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
  - Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum dan membangun hubungan kerjasama.
- c. Manfaat bagi lokasi PKL
  - Laporan hasil kegiatan mahasiswa PKL dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di tempat PKL khususnya pada proses penggilingan karet *crepe*.

### **1.3.Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktikum Kerja Lapang**

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Gunung Pasang yang berlokasi di Jl. Tancak No. 08 Telp. 0331-9219716 Dusun Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2021 sampai tanggal 15 Januari 2022 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun, dan setara dengan 540 jam atau  $\pm$  4 bulan.

### **1.4.Metode Pelaksanaan**

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan praktik kerja lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

- a. Praktik lapang, yaitu dengan melaksanakan secara langsung di lapang.
- b. Studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menelaah buku dan dokumen yang berkaitan dengan tujuan praktik kerja lapang (PKL).
- c. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang.